

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pokok Bahasan

Perkembangan teknologi informasi (TI) dewasa ini berpengaruh ke berbagai aspek kehidupan termasuk juga aspek perekonomian. Teknologi informasi yang semakin maju telah memicu munculnya teknologi baru yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan manusia akan komunikasi. Perusahaan di suatu negara dapat berkomunikasi dengan perusahaan di negara lain melalui jalur elektronik. Informasi apa pun dan dari mana pun berasal dapat diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan dan mampu menciptakan informasi tersebut. Aliran informasi yang sangat cepat dan bervariasi menyebabkan keputusan dapat diambil secara cepat dan meningkat antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Dengan memanfaatkan informasi yang berkualitas, para pelaku bisnis akan dapat bertahan dan mampu memenangkan persaingan.

Teknologi informasi yang dibutuhkan saat ini lebih mengacu pada teknologi informasi berbasis komputer, yang akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Untuk dapat memanfaatkan informasi yang berkualitas, setiap individu harus menciptakan teknologi informasi berbasis komputer yang mampu menangkap informasi berkualitas secara tepat waktu, sehingga akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Namun, teknologi informasi berbasis komputer perlu juga suatu pengontrolan dan pemeriksaan, agar teknologi informasi berbasis komputer dapat dioperasikan secara benar, cepat, tepat, dan

akurat. Salah satu contoh konkrit atas kemajuan teknologi informasi adalah adanya komputer dan semakin banyak perusahaan produser komputer yang saling berlomba untuk menciptakan komputer yang semakin mudah penggunaannya. Dengan kemudahan dalam penggunaan komputer ini akan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan hasil dari teknologi informasi, sehingga komputer tidak saja terbatas digunakan oleh orang-orang teknologi informasi saja, tetapi juga dapat digunakan oleh semua orang tanpa memiliki keahlian khusus untuk menjalankannya.

Perkembangan teknologi informasi juga berdampak terhadap auditing, yaitu dengan lahirnya audit sistem informasi yang dapat membantu auditor untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian intern yang ada dalam perusahaan. Auditing merupakan salah satu jenis jasa atestasi yang dilaksanakan oleh KAP di samping jasa review dan jasa lainnya. Teknologi informasi tidak lagi hanya digunakan untuk merekam data akuntansi, tetapi telah digunakan untuk melaksanakan bisnis perusahaan dan penciptaan peluang bisnis baru yang belum pernah ada. Adanya teknologi informasi berbasis komputer yang pada saat sebelumnya pengauditan dilakukan secara manual, tetapi saat ini pengauditan dilakukan secara komputerisasi. Jasa atestasi saat ini diarahkan pada laporan keuangan yang disusun klien, dengan berdasarkan informasi historik. Setiap transaksi yang terjadi harus memiliki bukti-bukti akuntansi, yang oleh auditor akan dijadikan informasi historik dan pemberian jasa atestasi oleh auditor harus mengikuti peraturan-peraturan yang ada.

Selain itu, teknologi informasi saat ini telah melahirkan berbagai transaksi yang dapat dilakukan secara *real time*. Banyaknya transaksi yang terjadi secara *real time*, maka teknologi informasi akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dasar kejadian untuk pencatatan. Dalam hal ini peranan teknologi informasi berbasis komputer adalah mencari dan mengolah informasi mengenai data-data akuntansi. Pemakai jasa atestasi lebih tertarik pada informasi secara *real time* dari auditor bahwa informasi dalam database perusahaan adalah dapat dipercaya. Adanya perubahan dari pemberian jasa atestasi dengan teknologi informasi manual ke teknologi informasi berbasis komputer, telah membuka peluang baru bagi auditor. Dengan berkembangnya teknologi informasi berbasis komputer, auditor dapat meningkatkan pemberian jasa atestasi secara lebih relevan, dengan menyesuaikan diri dan tugas mereka dengan tuntutan perubahan lingkungan yang ada.

1.2. Pokok Bahasan

Dalam makalah ini akan dibahas mengenai bagaimana auditor memanfaatkan teknologi informasi untuk menghadapi tugasnya dalam memberikan jasa atestasi.

1.3. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan makalah ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh auditor dalam tugasnya memberikan jasa atestasi.